



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**KOMISI VI DPR RI**

**BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI**

Rapat ke	:	21 ( <i>dua puluh satu</i> )
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	IV
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Hari, Tanggal	:	Selasa, 14 Juli 2020
Pukul	:	10.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Dibuka oleh Faisol Riza, Ketua Komisi VI DPR RI, dilanjutkan oleh Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.A.P., Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Pendalaman Terkait Penerima Dana Talangan Tahun Anggaran 2020
Hadir	:	1. dari 53 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Irfan Setiাপুত্র, beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada pukul 10.45 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Selasa, 14 Juli 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin dan dibuka oleh Ketua Komisi VI DPR RI, Faisol Riza, kemudian dilanjutkan oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.A.P.
3. Sehubungan dengan wabah virus Covid-19, maka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dilakukan secara Fisik dan virtual.

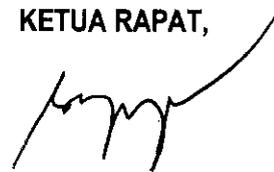
## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI dapat menerima penjelasan terkait kebutuhan Dana Pinjaman Pemerintah kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Tahun Anggaran 2020 sebesar **Rp8.500.000.000.000,-** (*Delapan Triliun Lima Ratus Miliar Rupiah*) yang digunakan untuk menjaga likuiditas dan solvabilitas perusahaan tahun 2020 hingga tahun 2023 dalam bentuk *Mandatory Convertible Bond*.
2. Komisi VI DPR RI dapat menerima penjelasan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. terkait usulan Dana Pinjaman Pemerintah di atas dapat difasilitasi dengan *bridging loan* dari Himbara dengan *support letter* dari Kementerian Keuangan dengan jumlah hingga sebesar **Rp2.300.000.000.000,-** (*Dua Triliun Tiga Ratus Miliar Rupiah*) untuk membiayai operasional Perusahaan sampai dengan pencairan Dana Pinjaman dari Pemerintah dapat dilakukan.
3. Komisi VI DPR RI menerima aspirasi agar dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diberikan ke PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. diberikan dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN).
4. Komisi VI DPR RI akan membahas terkait Dana Pinjaman Pemerintah ke BUMN Tahun 2020 kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. pada Rapat Pleno Komisi VI DPR RI sebagai bahan pengambilan keputusan dalam Rapat Kerja dengan Menteri BUMN.
5. Komisi VI DPR RI meminta PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (*sepuluh*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.29 WIB.

Jakarta, 14 Juli 2020  
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,



GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.  
A-327